

mengerjakan sesuatu (do something), dari yang semula tidak menimbulkan perubahan apa-apa (not to be), menjadi timbulnya perubahan sikap (to be) dan dari yang semula tidak bernilai menjadi bernilai.⁸

Dari beberapa pengertian di atas, secara sederhana hasil belajar dapat diartikan perubahan pada diri seseorang baik pengetahuannya, keterampilannya maupun sikapnya sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Roestiyah NK dalam bukunya “Masalah-masalah Ilmu Keguruan”, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi dua yaitu factor internal dan factor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah factor yang timbul dari diri anak itu sendiri.⁹ Faktor internal ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1. Aspek Fisiologis (Jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁸ Abuddin nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 311

⁹ Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), 159

adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang pada dasarnya merupakan kesadaran pribadi untuk melakukan suatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa.¹⁶ Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1) Keadaan Keluarga

Faktor ini meliputi faktor orang tua, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁷ Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Hasbullah mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga.

2) Keadaan Sekolah

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 115

¹⁶ Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), 159

¹⁷ Zainal Aqib, *Pofesialisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), 65

